

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dalam mencegah perilaku membolos pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tana Toraja sudah dilakukan dengan membuat perencanaan, dengan melihat hasil asesmen yang sudah dilakukan oleh guru BK. Setelah menyusun perencanaan guru BK melakukan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan perencanaan dan topik yang telah ditentukan yakni perilaku membolos. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal guru BK melakukan tiga tahap, yakni tahap awal, tahap inti dan tahap penutup. Langkah selanjutnya guru BK melakukan evaluasi untuk tindak lanjut. Dari hasil layanan yang telah dilakukan siswa yang mempunyai peluang untuk membolos tidak melakukan hal tersebut dan siswa yang pernah membolos mengalami penurunan. Siswa yang masih melakukan perilaku tersebut diberikan layanan konseling secara pribadi, pemanggilan orang tua, dan kunjungan rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. IAKN Toraja

Program studi Bimbingan Konseling Kristen di kampus Institut Agama Kristen disarankan untuk memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai referensi pada mata kuliah praktikum bimbingan klasikal serta mata kuliah lain yang menyangkut dengan bidang bimbingan dan konseling.

2. Sekolah SMK Negeri 1 Tana Toraja

Bagi sekolah kiranya dapat bekerja sama dengan guru BK dalam mencegah perilaku membolos, karena salah satu faktor penyebab siswa membolos adalah minimnya sarana dan prasarana, serta pengawasan di sekolah dapat lebih dimaksimalkan dengan baik.

3. Guru BK

Sebaiknya layanan bimbingan klasikal dilaksanakan minimal 2 kali pertemuan untuk membahas topik yang sudah disiapkan. Guru BK bukan hanya memberikan layanan bimbingan klasikal tentang topik perilaku membolos, tetapi juga memberikan konseling individu bagi siswa yang berpotensi melakukan perilaku membolos.

4. Siswa Di SMK Negeri 1 Tana Toraja

Sebaiknya siswa lebih aktif dalam mengikuti layanan bimbingan yang diberikan oleh guru BK dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, contohnya siswa mengikuti layanan bimbingan klasikal dalam

mencegah perilaku membolos yang diberikan oleh guru BK agar siswa bisa meningkatkan prestasi akademik yang dimilikinya.